



**Materi 10**  
**STRATEGI PORTOFOLIO**  
**SAHAM**



**Prof. DR. DEDEN MULYANA, SE., M.Si.**



**STRATEGI PORTOFOLIO SAHAM**

- **STRATEGI PASIF:**
  - Beli dan simpan
  - Mengikuti indeks
  
- **STRATEGI AKTIF:**
  - Pemilihan saham
  - Rotasi sektor
  - Momentum harga

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-2

## STRATEGI PASIF VS AKTIF

- Strategi pasif biasanya meliputi tindakan investor yang cenderung pasif dalam berinvestasi pada saham dan hanya mendasarkan pergerakan sahamnya pada pergerakan indeks pasar.
- Strategi aktif meliputi tindakan investor secara aktif dalam melakukan pemilihan dan jual beli saham, mencari informasi, mengikuti waktu dan pergerakan harga saham serta berbagai tindakan aktif lainnya untuk menghasilkan return abnormal.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-3

## STRATEGI PASIF

- Strategi pasif didasari oleh adanya hipotesis pasar efisien (*no one can beat the market*).
- Investor tidak akan berusaha untuk secara aktif melakukan tindakan perdagangan saham yang bisa memberikan return abnormal.
- Investor akan membentuk portofolio saham yang merupakan replikasi kinerja indeks pasar.
- Tujuan strategi pasif adalah untuk mengikuti kinerja indeks pasar sedekat mungkin.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-4

## STRATEGI PASIF

- Strategi portofolio saham yang umumnya dilakukan dalam strategi pasif adalah:

### 1. Strategi beli dan simpan (*buy and hold*)

- Investor membeli sejumlah saham tertentu dan menyimpannya untuk waktu tertentu.

Tujuannya untuk menghindari biaya transaksi dan biaya tambahan lainnya yang terlalu tinggi.

Meskipun tampaknya sangat pasif, tapi investor juga perlu melakukan 'penyesuaian' terhadap komposisi portofolio sahamnya jika diperlukan.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-5

## STRATEGI PASIF

### 2. Strategi mengikuti indeks pasar

- Investor berusaha untuk berinvestasi pada kumpulan saham-saham yang merupakan duplikasi indeks pasar.

Secara riil, strategi ini bisa diterapkan misalnya dengan berinvestasi pada reksadana.

Manfaatnya adalah biaya transaksi, biaya pencarian informasi, dan komisi konsultasi analis menjadi lebih rendah.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-6

## STRATEGI AKTIF

- Ide dasarnya adalah untuk mencari keuntungan yang lebih tinggi dari biaya yang harus ditanggung.
- Strategi ini bisa dilakukan dengan secara aktif mencari dan membentuk portofolio saham yang bisa memberikan return yang melebihi return yang bisa diperoleh dengan strategi pasif.
- Investor secara proaktif mencari informasi-informasi, meningkatkan kemampuan analisis saham, atau 'membayar' mahal konsultan.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-7

## STRATEGI AKTIF: PEMILIHAN SAHAM

- Strategi portofolio saham yang umumnya dilakukan dalam strategi aktif adalah:
  1. Pemilihan saham
    - Investor secara aktif menganalisis dan memilih saham-saham terbaik, dan dimasukkan dalam portofolio saham, sehingga investor bisa memperoleh manfaat pengurangan risiko tanpa mengurangi return.

Di samping itu, investor juga bisa secara aktif membeli saham-saham yang *undervalued* dan menjual saham-saham yang *overvalued*, untuk memperoleh *capital gain*.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-8



## **STRATEGI AKTIF: ROTASI SEKTOR**

---

### **2. Rotasi Sektor**

- Dalam strategi ini investor bisa melakukan dua hal berikut:

- a. Melakukan investasi pada saham-saham perusahaan yang bergerak pada sektor tertentu untuk mengantisipasi perubahan siklus ekonomi di kemudian hari (lihat gambar 10.1)

Hal ini dilakukan jika investor yakin bahwa suatu saham pada sektor tertentu akan memberikan return yang lebih tinggi dibanding return pasar.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-9



## **STRATEGI AKTIF: ROTASI SEKTOR**

---

- b. Melakukan modifikasi atau perubahan terhadap bobot portofolio saham-saham pada sektor industri yang berbeda-beda, untuk mengantisipasi perubahan siklus ekonomi, pertumbuhan dan nilai saham perusahaan.

Investor akan meningkatkan bobot portofolionya pada saham-saham sektor industri yang berprospek cerah di masa datang dan akan mengurangi bobot portofolionya pada saham sektor industri yang berprospek kurang baik.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-10

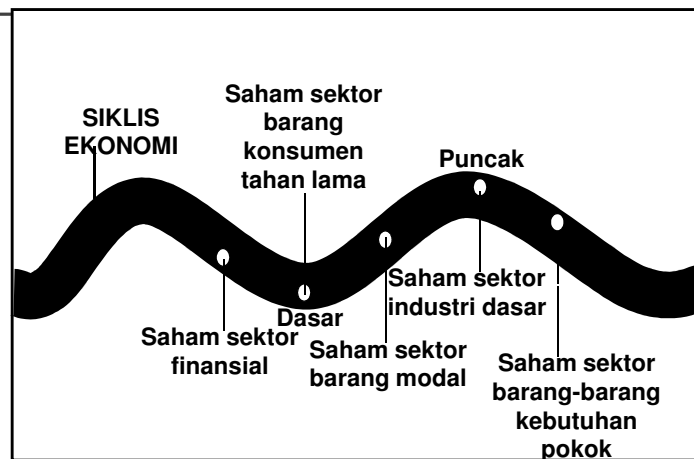
## STRATEGI AKTIF: ROTASI SEKTOR

- Reilly dan Brown (1997), mengategorikan saham-saham per sektor industri menjadi 5:
  1. Saham-saham sektor finansial (*financial stocks excel*).
  2. Saham-saham sektor barang-barang konsumen tahan lama (*consumer durables excel*).
  3. Saham-saham sektor barang modal (*capital goods excel*).
  4. Saham-saham sektor industri dasar (*basic industries excel*).
  5. Saham-saham sektor barang-barang kebutuhan pokok (*consumer staples excel*).

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-11

### Gambar 10.1. Strategi Rotasi Sektor Sebagai Antisipasi Siklis Bisnis



Sumber: Susan E. Kuhn, "Stocks Are Still Your Best Buy", dikutip dari Reilly K. Frank dan Brown, Keith C. (1997). *Investment Analysis and Portfolio Management*, 3<sup>rd</sup> ed., The Dryden Press, Orlando, hal. 807.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-12



## STRATEGI AKTIF: MOMENTUM HARGA

---

- Ide dasarnya adalah adanya kenyataan bahwa pada waktu-waktu tertentu harga pasar saham akan merefleksikan pergerakan *earning* ataupun pertumbuhan perusahaan.
- Dalam strategi ini investor akan mencari momentum atau waktu yang tepat, pada saat perubahan harga yang terjadi bisa memberikan keuntungan bagi investor melalui tindakan menjual atau membeli saham.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-13



## STRATEGI AKTIF: MOMENTUM HARGA

---

- Berbagai teknik untuk mencari momentum yang tepat dalam portofolio saham adalah:
  1. Membuat peta (*chart*) pergerakan harga saham selama beberapa waktu untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada harga saham tersebut di kemudian hari.
  2. Teknik kuantitatif yang lebih canggih dengan penggunaan teknologi komputer untuk menentukan waktu yang paling tepat untuk membeli atau menjual saham.

<http://www.deden08m.wordpress.com>

10-14